

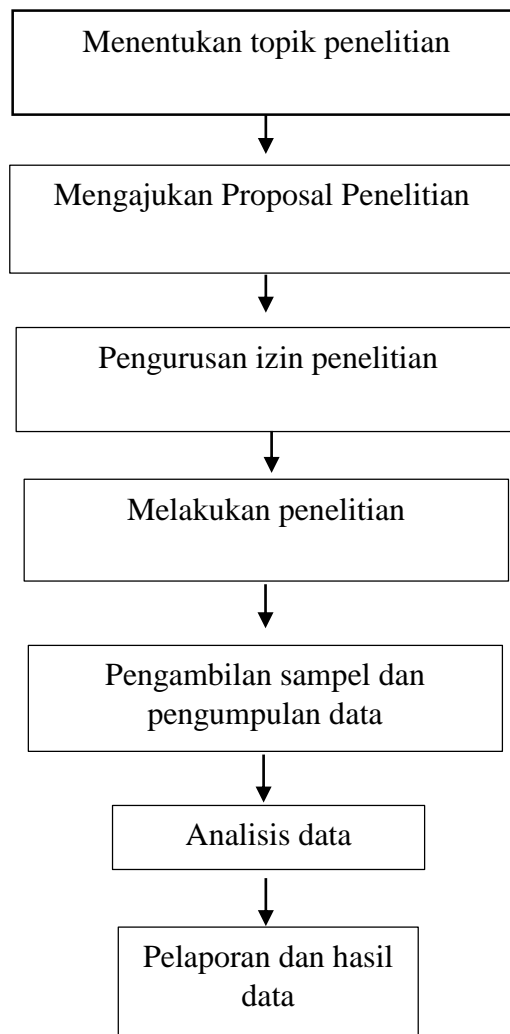
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat (Zellatifanny dan Mudjiyanto, 2018).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur penelitian

C. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada yang petani pengguna pestisida di Desa Gayasan A, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah istilah yang digunakan dalam statistik untuk merujuk pada kumpulan keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang diteliti. Penting untuk dicatat dalam konteks statistik tidak hanya terbatas pada kumpulan orang atau kelompok. Populasi juga mencakup segala bentuk kualitas yang menjadi fokus perhatian dalam sebuah penelitian (Ayu & Tarigan, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang menggunakan pestisida di Desa Gayasan A, Kecamatan jenggawah, Kabupaten Jember sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah petani yang menggunakan pestisida di Desa Gayasan A, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

3. Besar sampel

Menurut (Nursalam, 2017), penentuan besar sampel dapat ditentukan melalui rumus perhitungan berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Besar kesalahan sampel penelitian

$$n = \frac{50}{1 + 50 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50 (0,001)^2}$$

$$n = \frac{50}{1,5}$$

$$n = 33.3333$$

$$n = 33$$

4. Alasan penarikan sampel

Pengambilan sampel dilakukan karena seiring tidak mungkin peneliti mengambil seluruh dari populasi yang relatif besar jumlahnya, akan tetapi syarat utama pengambilan sampel adalah mewakili populasi. Beberapa alasan penarikan sampel, membantu peneliti dalam keterbatasan waktu dan biaya.

5. Teknik sampling.

Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan simple random sampling. Pemilihan sampel dengan cara ini merupakan jenis probabilitas yang paling sederhana. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan nomor undian (Nursalam, 2017).

E. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah gambaran kadar hemoglobin dan responden dalam penelitian peneliti mengambil dari petani yang menggunakan pestisida di Desa Gayasan A, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember dengan kriteria sampel yang ditentukan. Agar sampel tidak menyimpang dari populasi peneliti menentukan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yang harus dipenuhi oleh peneliti supaya bisa di ikut sertakan kedalam penelitian.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini:

- a. Petani yang melakukan penyemprotan pestisida
- b. Bersedia menjadi responden penelitian
- c. Petani berjenis kelamin pria

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yang dapat mempengaruhi suatu responden yang akan diteliti sehingga dikeluarkan dari penelitian.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- a. Petani yang sedang sakit gagal ginjal kronis
- b. Tidak bersedia menjadi responden

F. Jenis Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

- a. Data primer

Data primer meliputi hasil wawancara responden, pemeriksaan kadar hemoglobin pada responden, penggunaan APD dan lama penggunaan pestisida.

b. Data sekunder

Data sekunder meliputi jumlah data yang diperoleh dari wawancara bersama ketua kelompok tani di Desa Gayasan A, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait identitas subjek, penggunaan alat pelindung diri, dan lamanya penggunaan pestisida. (Ayu dan Tarigan, 2014), mengakui bahwa wawancara merupakan salah satu metode yang efektif dalam mengumpulkan data untuk penelitian.

b. Pengambilan dan pemeriksaan sampel darah

Dalam penelitian ini, sampel darah yang digunakan dari ujung jari responden yang dibuat untuk pemeriksaan kadar hemoglobin. Metode yang digunakan untuk pemeriksaan kadar hb adalah POCT. Metode POCT ini akan mengukur kadar hemoglobin dengan mengambil dasar reaksi elektrokimia dan menghasilkan arus sebagai hasil pengukuran.

3. Instrumen pengumpulan data

Beberapa instrumen, alat dan bahan yang digunakan yaitu:

- a. Lembar wawancara responden
- b. Alat dokumentasi
- c. Alat tulis
- d. Autoklik (*lancing device*)

- e. Alat POCT
- f. Kapas alcohol 70%
- g. Kapas kering
- h. Lancet
- i. Strip hemoglobin
- j. Sampel darah kapiler.

4. Pengambilan data responden

- a. Sebelum mengambil sampel darah kapiler, peneliti akan memperkenalkan diri kepada responden dan sudah memakai (APD)
- b. Pendataan dilakukan setelah petani selesai menyemprot atau kembali dari lahan dan dilakukan dari rumah ke rumah
- c. Setelah itu peneliti menjelaskan prosedur yang harus diikuti kepada responden dan meminta persetujuan mereka
- d. Selanjutnya, peneliti akan mengidentifikasi responden, memastikan bahwa mereka adalah orang yang tepat sesuai dengan kriteria penelitian.
- e. Setelah tahap persiapan selesai, peneliti akan melanjutkan dengan mengambil sampel darah kapiler dari responden dan melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin.

5. Pengambilan darah kapiler

- a. Melakukan desinfeksi ujung jari yang akan ditusuk dengan kapas yang dibasahi alkohol 70% tunggu hingga kering.
- b. Tusuk jari dengan alat dengan menekan tombol pada alat penusuk
- c. Usap darah pertama keluar menggunakan kapas kering dan tetes darah berikutnya dapat digunakan untuk pemeriksaan.

d. Pengukuran hemoglobin menggunakan alat POCT.

6. Prosedur Pemeriksaan Kadar Hemoglobin

a. Mempersiapkan alat POCT

b. Pastikan baterai telah terpasang pada alat POCT

c. Pastikan nomor pada chip sesuai dengan nomor pada botol strip.

d. Pasang chip yang ada pada botol strip ke alat POCT

e. Pasang strip test hemoglobin pada alat POCT

f. Memasukkan sampel darah kapiler ke dalam strip tes darah akan meresap
tunggu alat berbunyi “Titt”

g. Tunggu angka hasil pada layar dan catat hasilnya.

G. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data diperoleh dari wawancara dan pengukuran kadar hemoglobin pada petani yang pestisida pada Desa Gayasan A, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember, data dikelompokkan, diolah, dan disajikan dengan menggunakan data tabulasi, yaitu data disajikan dalam bentuk tabel dan disertai narasi sebagai penyerta.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang hanya mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian dari suatu variabel dengan pengolahan data tabulating yang disertai narasi.

H. Etika penelitian

1. *Informed consent*

Formulir persetujuan ini akan diberikan kepada responden yang akan menjadi subyek penelitian, disertai dengan judul penelitian dan manfaat penelitian. Jika subjek menolak untuk berpartisipasi, peneliti akan menghormati keputusan tersebut dan tidak memaksa mereka untuk ikut serta.

2. *Anonymity*

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden dalam laporan penelitian, tetapi hanya akan menggunakan inisial.

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian, sehingga identitas individu tetap terlindungi.

4. Keadilan (*justice*)

Prinsip etika keadilan menekankan kewajiban untuk memperlakukan setiap individu dengan cara yang benar dan layak, memberikan hak yang sama kepada semua orang yang terlibat dalam penelitian (Luh Titi Handayani, 2018).

5. Berbuat baik (*beneficence*)

Prinsip etika yang melibatkan tindakan baik melibatkan tanggung jawab untuk membantu orang lain dengan usaha untuk mencapai manfaat sebesar mungkin dengan dampak negatif sekecil mungkin (Luh Titi Handayani, 2018).